

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Simpulan yang didapatkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan pola asuh dengan perkembangan motorik pada anak usia prasekolah di PAUD KB Dahlia Prambanan Klaten sebagai berikut:

1. Berdasarkan karakteristik responden rata-rata usia orang tua 30,68, berdasarkan rata-rata usia anak 4,37, berdasarkan pendidikan orang tua sebagian besar berpendidikan SMA yaitu sebanyak 34 responden (85,0%), sedangkan berdasarkan pekerjaan orang tua adalah ibu rumah tangga 20 responden (50,0%).
2. Pola asuh orang tua yang dominan diterapkan kepada anak di PAUD KB Dahlia adalah pola asuh demokratis yaitu sebesar 22 responden (55,0%), dan paling sedikit orang tua yang menerapkan pola asuh permisif sebanyak 4 responden (10,0%).
3. Perkembangan motorik anak di PAUD KB Dahlia sebagian besar normal yaitu sebesar 24 responden (60,0%), dan perkembangan motorik anak yang mengalami *suspect* sebanyak 16 responden (40,0%).
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa p value adalah 0,036 berarti $p < \alpha$; 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik anak usia prasekolah di PAUD KB Dahlia.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka dapat diberikan sebagai berikut:

1. Profesi Keperawatan

Bagi profesi keperawatan khususnya keperawatan anak diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam memberikan pendidikan kesehatan sehingga dapat meningkatkan pegetahuan masyarakat tentang perkembangan motorik halus dan motorik kasar serta simulasinya agar tidak ada keterlambatan perkembangan pada anak prasekolah.

2. Bagi PAUD

Diharapkan informasi ini dapat memberikan masukan dan sebaiknya dilakukan pemeriksaan secara periodik terhadap perkembangan anak khususnya perkembangan motorik halus dan motorik kasar pada anak prasekolah serta memberikan stimulasi bagi perkembangan motorik siswa siswinya melalui alat permainan edukatif, permainan olahraga dan sebagainya.

3. Bagi orang tua

Melalui penelitian ini diharapkan wawasan dan pengetahuan orang tua tentang perkembangan motorik halus dan motorik kasar bertambah sehingga dapat lebih obyektif dan operasional dalam memberikan kegiatan untuk melatih kemampuan motorik anak sehingga perkembangan anak menjadi optimal.

4. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelian-penelitian selanjutnya mengenai pola asuh orang tua serta perkembangan motorik anak, dan hendaknya dapat melakukan penelitian mengenai perkembangan motorik anak dengan mencari variabel-variabel diluar variabel penelitian ini. Masih perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan memperhatikan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap perkembangan motorik anak.